



Dhini Pinta Sari Hulu<sup>1</sup>  
 Syukur Kasieli Hulu<sup>2</sup>

## PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI KAMPUNG PANCASILA DESA SOGAE'ADU KABUPATEN NIAS

### Abstrak

Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Adapun tujuan penggunaan pendekatan deskriptif adalah menggambarkan proses dari pelaksanaan penelitian yang diawali dari observasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan handphone sebagai alat untuk merekam semua pembicaraan, hasil gambar sebagai bukti nyata, dan buku catatan yang berfungsi untuk mencatat percakapan dengan sumber data atau informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: kampung pancasila di tempatkan di desa sogae'adu kecamatan sogae'adu kabupaten nias karena dikecamatan sogae'adu khususnya di desa sogae'adu memiliki keberagaman suku, adat dan agama, tujuan dari pembentukan program kampung pancasila dapat membentuk kepribadian yang unggul, menghasilkan kecerdasan spritual, emosional dan intelektual, menjadikan masyarakat yang toleran, menerapkan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan dan agar masyarakat dapat memahami nilai-nilai yang ada dalam pancasila sebagai ideologi pancasila dalam kehidupan masyarakat. Kendala dalam pelaksanaan kampung pancasila yaitu dikarenakan Desa Sogae'adu adalah desa yang memiliki Keberagaman dari Suku budaya adat dan agama maupun politik sehingga dalam penerapan kampung pancasila pemerintah desa terkandala dengan masyarakat didalam desa sogae'adu yang memiliki pendapat dan pengetahuan yang minim sehingga dalam pelaksanaan kampung pancasila masih belum terlaksana dengan baik. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam kampung pancasila yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat apa maksud dan tujuan dibentuknya kampung pancasila di desa Sogae'adu selanjutnya Pemerintahan desa Sogae'adu sangat menjalin kerjasama bersama dengan masyarakat, dalam hal ini ibu kepala desa sangat bersemangat dalam membina anggota masyarakat sehingga dalam kampung pancasila masyarakat sudah ikut serta melaksanakannya, pemerintahan desa Sogae'adu selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga masyarakat sangat berpartisipasi dalam kampung pancasila yang telah diresmikan oleh bapak Bupati Nias pada tanggal 30 Agustus 2022.

**Kata Kunci:** Ideologi Pancasila, Progam Kampung Pancasila.

### Abstract

This research uses a descriptive approach with qualitative methods. The purpose of using a descriptive approach is to describe the process of conducting research starting from observation. The research instrument used in this research is the researcher himself, using a cellphone as a tool to record all conversations, images as concrete evidence, and a notebook which functions to record conversations with data sources or informants. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results of the research and discussion concluded that: the Pancasila village was placed in Sogae'adu village, Sogae'adu sub-district, Nias regency because Sogae'adu sub-district, especially in Sogae'adu village, has a diversity of ethnicities, customs and religions, the aim of establishing the Pancasila village program is to shape personality which is superior, produces spiritual, emotional and intellectual intelligence, creates a tolerant society, applies deliberation and consensus in decision making and so that people can understand the values contained in Pancasila as the Pancasila ideology in people's

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

email: huludhinipintasaripkn@gmail.com<sup>1</sup>, syukurkasieli88@gmail.com<sup>2</sup>

lives. The obstacle in implementing the Pancasila village is because Sogae'adu Village is a village that has a diversity of ethnicities, culture, customs, religions and politics so that in implementing the Pancasila village the village government is constrained by the community in Sogae'adu village who have minimal opinions and knowledge so that in implementing the village Pancasila is still not implemented well. The efforts made by the Village Government in the Pancasila village are to provide an understanding to the community of the aims and objectives of establishing a Pancasila village in Sogae'adu village. The Sogae'adu village government is very collaborative with the community, in this case the village head is very enthusiastic in developing community members. so that in the Pancasila village the community has participated in implementing it, the Sogae'adu village government always provides the best service to the community so that the community really participates in the Pancasila village which was inaugurated by the Regent of Nias on August 30 2022.

**Keywords:** Strengthening Ideology, Program Village Pancasila.

## PENDAHULUAN

Penguatan secara etimologi berasal dari kata kuat yang mempunyai arti banayak tenaganya atau kemampuan yang lebih, penguatan mempunyai arti perbuatan hal dan sebagainya yang menguatkan atau menguatkan, pengutan merupakan usaha menguatkan sesuatu dari yang asalnya lemah menjadi kuat dengan tujuan tertentu. Heri Gunawan (2008:764).

Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam dan kekayaan suku, agama, ras, budaya sehingga dikatakan sebagai Negara Multikultural. (Suharno, 2022). Secara Filosofis, Ideologi Pancasila merupakan alal pemersatu bangsa dan menjadi salah satu indikator dalam upaya memperkuat ketahanan nasional. Keberadaan Pancasila disepakati secara politik yang kemudian menjadi dasar dibentuknya Negara Indonesia. Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam dan kekayaan suku, agama, ras, budaya sehingga dikatakan sebagai Negara Multikultural.

Salah satu potensi yang membuat penerapan ideologi pancasila dalam masyarakat, dikarenakan memiliki pengaruh dan pendapat yang berbeda beda sehingga mengakibatkan variasi dalam perilaku pancasila dalam masyarakat, sehingga dibutuhkan pendidikan pancasila melalui program kampung pancasila agar masyarakat mampu memahami dan mengimplementasikan perilaku pancasila secara tepat. M. Taufik (2018:23)

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan pada Tanggal 01 Agustus 2023 di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias Peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Kepala Desa Sogae'adu bahwa di Desa Sogae'adu telah di resmikan Program Kampung Pancasila Pada Tanggal 30 Agustus 2023 yang Diresmikan Oleh Bapak Bupati Nias dan di hadiri oleh pemerintah Desa Sogae'adu beserta warga desa. Dalam hal ini peneliti mendapatkan malahan yang mana terdapat kendala Pemerintah Desa dalaam dalam menerapkan Program Kampung Pancasila di karenakan keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan di Kecamatan Sogae'adu sangat beragam suku, agama dan budaya.. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Di Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias terdapat masalah dan kendala dalam menerapkan Program Kampung Pancasila Sebagai Pengutan Ideologi Pancasila. Maka, penelitian ini diberi judul: **“Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Desa Sogae'adu Kabupaten Nias.**

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : “Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Desa Sogae'adu Kabupaten Nias.”

## METODE

### 1. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Noor (2014) “pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskriptifkan suatu kejadian, peristiwa dan gejala dengan memusatkan perhatian paada masalah-masalah yang actual yang sedang terjadi saat ini. pendekatan deskriptif tujuannya mencari makna yang berawal dari fakta dengan melakukan observasi mencatat semua fakta secara holistic bersifat ilmiah (naturalistic) dengan masalah yang di amati.

Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang

yang diteliti dan semuanya tidak diukur dengan angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang diteliti adalah mengungkap fenomena dan permasalahan.

## 2. Tahapan Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni Desa Sogae'adu Kabupaten Nias, peneliti mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Desa Sogae'adu Kabupaten Nias:

#### 1. Alasan Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala desa Anaria Gea Pada tanggal 03 Agustus 2023 Pukul 11.30 Wib menyatakan bahwa:

salah satu alasan mengapa Desa Sogae'adu menjadi salah satu desa pilihan ditetapkannya Kampung Pancasila karena desa Sogae'adu induk atau desa yang berdekatan dengan Kecamatan Sogae'adu maka dari itu Bupati Nias menempatkan Kampung Pancasila di desa Sogae'adu. Dalam penempatan kampung pancasila di desa Sogae'adu Kabupaten Nias sudah diikuti dan diresmikan langsung oleh bapak bupati Nias Ya'atulo Gulo dengan salah satu alasan karena di Kecamatan Sogae'adu memiliki beragam budaya, dan adat dan agama contohnya kebiasaan atau budaya yang sering ada di desa Sogae'adu adanya perbedaan pendapat antara masyarakat sehingga sering terjadi kesalah fahaman sehingga menimbulkan konflik dan kemudian masalah perbedaan agama diantaranya dikarenakan banyak beberapa aliran sekte dan gereja diantaranya juga seperti perbedaan dari adat atau sejarah sehingga sering kali menjadi salah satu faktor perpecahan dalam masyarakat oleh karena itu bapak bupati Nias menempatkan Kampung Pancasila Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias."

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak oleh Idaman Telaumbanua Selaku Kaur Umum Desa Sogae'adu pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 11.00 Wib

memberikan pernyataan sebagai berikut: "salah satu alasan mengapa kampung pancasila ditempatkan dan diresmikan di desa Sogae'adu karena kondisi masyarakat di kecamatan sogae'adu memiliki beragaam suku, agama dan budaya dan sering juga terjadi beberapa masalah dengan adanya perbedaan tersebut salah satunya seperti perbedaan dalam melaksanakan ibadah dan perbedaan dalam pelaksanaan pernikahan sehingga menjadi salah faktor mengapa Program Kampung Pancasila Di tempatkan di Kecamatan Sogae'adu maka dari itu bapak bupati Nias beserta undangan dan seluruh desa yang ada di Kecamatan Sogae'adu dengan berdirinya Kampung Pancasila masyarakat akan lebih menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan toleransi.

"Dalam mengintegrasikan nilai moral melalui pembelajaran, Terlebih dahulu bapak menyiapkan tahap-tahap pembelajaran di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan ini bapak akan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, dan RPP. Ini bapak gunakan sebagai pedoman saya dalam melaksanakan pengajaran di dalam kelas, dalam pelaksanaannya saya mengaitkan nilai moral pada materi yang akan disampaikan kemudian mengajak peserta didik tersebut untuk mempraktikan langsung nilai-nilai moral selama proses pembelajaran. Selain itu menjadi panutan yang dapat di contoh oleh oleh siswa siswi dimulai dari cara kami mengajar, cara berbicara, dan cara berpakaian".

#### kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Idelogi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias

Selama melakukan penelitian adapun temuan yang di peroleh melalui wawancara yaitu kendala pemerintah desa dalam melaksanakan program kampung pancasila di desa sogae'adu kabupaten nias.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala desa Anaria Gea Pada tanggal 03 Agustus 2023 Pukul 11.30 Wib menyatakan bahwa:

“Salah satu kendala yang kami hadapi yaitu dikarenakan didesa kami ini memiliki kecerdasan yang berbeda beda dan pemahaman serta pendapat yang tidak sama sehingga dalam pelaksanaan kampung pancasila ini kami sedikit kewalahan dan terkendala disamping itu karena kami mempunyai kebergaman dalam istilah suku dan agama .”

Hal senada juga diungkapkan oleh Idaman Telaumbanua Selaku Kaur Umum Desa Sogae’adu pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 11.00 Wib

menyatakan bahwa:“Menurut saya salah satu kendala kami selaku pemerintah desa sogae’adu dalam pelaksanaan kampung pancasila ini yaitu masyarakat yang mempunyai perbedaan pendapat sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan disamping itu karena masyarakat masih minim pengetahuan tentang kampung pancasila.

Hal senada juga disampaikan oleh Pian Setiawan Gulo selaku Sekertaris Desa Sogae’adu Pada tanggal 01 Agustus 2023 pukul 11.14 wib

menyatakan bahwa:“dalam pelaksanaan kampung pancasila tentunya kami terkendala mengapa karena adanya maasyarakat yang kurang memahami apa itu kampung pancasila selain itu karena keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam memahami nilai-nilai pancasila sehingga kami sedikit terkendala ‘ujarnya”.

Menurut Yusuf Albert Lumbu selaku Kepala Dusun I (satu) Desa Sogae’adu, pada tanggal 07 Agustus 2023 pukul 09.00 Wib

enyatakan bahwa : “Menurut saya salah satu kendala dalam pelaksanaan kampung pancasila didesa ini yaitu banyak masyarakat yang masih belum memahami kontek dari kampung pancasila mereka berfikir bahwa kampung pancasila ini hanya sebatas kampung pancasila biasa, dikarenakan minimnya pengetahuan sehingga kurangnya partisipasi didalam masyarakat kami ini.”

Kemudian menurut Famahato Mendrofa warga Dusun I Desa Sogae;adu Pada tanggal 07 agustus 2023 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu kendala pemerintah desa dalam melaksanakan kampung pancasila untuk penguatan ideologi pancasila masalahnya yaitu masih ada keterbatasan sumber daya di desa ini seperti kurang ilmu pengetahuan sehingga mengakibatkan perbedaan pendapat yang menonjol.”

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H pada tanggal 23 november 2023 pukul 13.00 Wib selaku Badan Kesbangpol Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

“ menurut saya kendala pemerintah desa yaitu salah satunya warga yang tidak mau ikut memahami kemajuan desa ini dikarenakan hanya mementikan kepentinganya selain itu adanya perbedaan dalam arti perbedaan politik sehingga tidak bisasejalan dengan adanya kampung pancasila.”

### **Pembahasan**

#### **Alasan Mengapa Kampung Pancasia Di Tempatkan Di Desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias ?**

Kampung Pancasila sendiri merupakan yang digagas oleh TNI AD, di mana setiap Kabupaten/Kota akan ada satu lokasi yang akan dijadikan rider Kampung Pancasila dan bertujuan untuk menjaga segala dinamika di dalam masyarakat. Hal yang melatarbelakangi terbentuknya Kampung Pancasila adalah untuk menegakkan nilai-nilai Pancasila. Seperti diketahui, Pancasila adalah dasar negara Indonesia.Selain itu, latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila, sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, dan sebagai contoh hidup damai tanpa adanya konflik (Dr. Sutiah, M.Pd. (2020).

Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kmpung Pancasila yaitu dalam hal ini peneliti menemukan tujuan dibentuknya program kampung pancasila yaitu untuk menjaga keutuhan ideologi pancasila di dalam kehidupan masyarakat sehingga, selain itu dibentuknya kampung pancasila di Desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu agar menanamkan pemahaman tentang pentingnya penguatan ideologi pancasila didalam masyarakat sehingga dibentuknya salah satu wadah sebagai media pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai pancasila sehingga dibuat Program Kampung Pancasila.

Bupati Nias Yaatulo Gulo SE SH M.Si meresmikan pembentukan Kampung Pancasila Kecamatan Sogaeadu yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Desa Sogaeadu, Selasa (30/8/2022). Dikutip dari niaskab.go.id, bupati menyampaikan bahwa Pancasila adalah dasar negara, dan merupakan harga mati yang tidak tergantikan. "Perlu kita ketahui bersama bahwa pembentukan Kampung Pancasila ini bermanfaat sebagai media pembelajaran bagi segenap warga masyarakat. Semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan Pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara," papar orang nomor satu di Nias ini.

Sementara itu, Bupati Nias Ya'atulo Gulo, berharap adanya Kampung Pancasila dapat menjadi media pembelajaran pancasila bagi masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila serta menjaga nilai toleransi.

### **Kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias**

Tantangan dalam pelaksanaan program kampung pancasila salah satunya dikarenakan desa Sogae'adu memiliki keberagaman suku adat, budaya dan agama. Menurut bapak bupati Nias pada tanggal 30 agustus 2022 dilangsir dari peresmian kampung pancasila.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan program pancasila dikarenakan minimnya pengetahuan akan nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila sehingga pemerintah desa terhambat dalam menerapkan program kampung pancasila, dalam hasil wawancara terdapat masyarakat yang tidak mau tau dengan program tersebut dikarenakan mementingkan kemauan sendiri, tidak ikut serta memajukan desa dank arena kurangnya ilmu pengetahuan

Dilangsir dari Bhuana Jaya 2023 salah satu tantangan dalam penerapan program kampung pancasila yaitu

1. Keterbatasan sumber daya didesa
2. Minimnya pengetahuan masyarakat
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
4. Kendala ekonomi dalam mengembangkan potensi desa

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa terkendala dalam menerapkan kampung pancasila dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat desa Sogae'adu dan keterbatasan media pembelajaran dalam pelaksanaan kampung pancasila sehingga membuat pemerintah desa terbatas dalam pelaksanaan dan penerapan kampung pancasila di masyarakat desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.

Program Kampung Pancasila adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat majemuk untuk dapat memahami apa arti nilai-nilai pancasila dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pedoman dalam melaksanakan mufakat didalam masyarakat, disamping itu program kampung pancasila diresmikan di Desa Sogae'adu karena masih banyak lagi masyarakat yang melakukan kekerasan dan sering membuat pengunjung terintimidasi dan takut.

Latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila, adalah : Menegakkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, Sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, Sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, Sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan agama, suku, dan ras, dan Adanya kerukunan dalam masyarakat di daerah yang dipilih sebagai Kampung Pancasila.

Sedangkan tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Hasil yang diharapkan dari adanya program Kampung Pancasila adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat. Proses interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila akan

membentuk pribadi yang unggul. Pengembangan budaya melalui Pancasila juga akan menghasilkan kecerdasan spiritual. Lalu, pengembangan sosial akan menghasilkan kecerdasan emosional, dan pengembangan ilmiah akan menghasilkan kecerdasan intelektual.

Kampung Pancasila adalah merupakan julukan untuk desa yang dijadikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Komitmen menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dan menciptakan kerukunan antar umat beragama.

### **Upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias**

Kampung Pancasila adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat majemuk untuk dapat memahami apa arti nilai-nilai Pancasila dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pedoman dalam melaksanakan mufakat didalam masyarakat, disamping itu program kampung Pancasila diresmikan di Desa Sogae'adu karena masih banyak lagi masyarakat yang melakukan kekerasan dan sering membuat pengunjung terintimidasi dan takut.

Latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila, adalah : Menegakkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, Sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, Sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, Sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan agama, suku, dan ras, dan Adanya kerukunan dalam masyarakat di daerah yang dipilih sebagai Kampung Pancasila.

Sedangkan tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Hasil yang diharapkan dari adanya program Kampung Pancasila adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat. Proses interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila akan membentuk pribadi yang unggul. Pengembangan budaya melalui Pancasila juga akan menghasilkan kecerdasan spiritual. Lalu, pengembangan sosial akan menghasilkan kecerdasan emosional, dan pengembangan ilmiah akan menghasilkan kecerdasan intelektual..

Kampung Pancasila adalah merupakan julukan untuk desa yang dijadikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Komitmen menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dan menciptakan kerukunan antar umat beragama. Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan program kampung Pancasila adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Pengaturan Pasal 112 UUU Desa Ayat (3) dan Ayat (4) : Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberdayakan masyarakat Desa dengan: menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa; meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat Desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; dan mengakui dan memfungsikan institusi asli dan/atau yang sudah ada di masyarakat Desa.

Penguatan Pancasila di Desa harus masuk ke dalam proses pelebagaan sosial untuk menjadi tatanan sosial moral yang dipraksiskan (dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari) oleh pemimpin dan rakyat Desa secara langsung, sengaja dan sukarela. Beberapa cara untuk membatinkan dan mempraksikan Pancasila dalam tradisi berdesa yaitu: Pengkajian terhadap kondisi pemerintahan Desa pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa untuk mengetahui kondisi obyektif kehidupan di Desa yang berdasarkan Pancasila, Pembelajaran secara kritis-reflektif bagi para pemimpin dan rakyat Desa tentang praktek dan kondisi obyektif tradisi berdesa yang berdasarkan Pancasila, Penguatan organisasi kelompok-kelompok kepentingan di Desa untuk memperjuangkan tegaknya nilai-

nilai Pancasila, Kaderisasi untuk melahirkan kader-kader Pancasila di Desa sebagai motor penggerak pembaharuan Desa untuk mengawal penguatan Pancasila (kepala Desa sebagai kader Pancasila). Diskusi/perbincangan publik untuk mengadvokasi kebijakan publik di Desa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

### **SIMPULAN**

1. kampung pancasila di tempatkan di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias karena di Kecamatan Sogae'adu khususnya di desa Sogae'adu memiliki keberagaman suku, adat dan agama, tujuan dari pembentukan Program kampung pancasila dapat membentuk kepribadian yang unggul, menghasilkan kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual, menjadikan masyarakat yang toleran, menerapkan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan dan agar masyarakat dapat memahami nilai-nilai yang ada dalam pancasila sebagai ideologi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
2. Kendala dalam menerapkan kampung pancasila dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat desa Sogae'adu dan keterbatasan media pembelajaran dalam pelaksanaan kampung pancasila sehingga membuat pemerintah desa terbatas dalam pelaksanaan dan penerapan
3. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam kampung pancasila yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat apa maksud dan tujuan dibentuknya kampung pancasila di desa Sogae'adu selanjutnya Pemerintahan desa Sogae'adu sangat menjalin kerjasama bersama dengan masyarakat
4. tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Murid Aris Shofa, 2021. Ketahanan Nasional Jurnal. Universitas Negeri Malang Hal.145-160
- Cholisin (2012) Pancasila Sebagai Ideologi Negara, Universitas Indonesia Librari Hal. 36-90
- Anggriani (2018) . ) Opini Mengenai Hilangnya Nilai Pancasila, Universitas Negeri Jakarta Hal. 22-38
- Sugiyono. 2012. Tahap-Tahap Pengujian Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto Soerjono, 2013. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm: 212.
- N.Daldjoeni, Interaksi Desa – Kota,(Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 4.
- Sugiyono. 2012. Tahap-Tahap Pengujian Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2013, Prosedur Untuk Penelitian.Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.